

ANALISIS BENTUK KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP

PENDIDIKAN AGAMA ANAK

PENDAHULUAN

Tingkah laku anak merupakan isu global yang diakui oleh para sarjana dan sering dikaitkan dengan pola asuh orang tua. Pola asuh adalah tata cara mendidik, memelihara, serta membimbing keluarga. Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua harus meletakkan dasar-dasar moral, etika, dan perilaku yang baik pada anak-anaknya sehingga tercipta sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya, merupakan faktor kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama pada kegiatan belajar anaknya. Bentuk kepedulian orang tua terhadap nilai pendidikan agama Islam anak adalah menanamkan keimanan atau tauhid. Kewajiban utama seseorang adalah taat kepada Allah, maka orang tua wajib mendidik anaknya untuk beriman kepada tauhid, yaitu menanamkan keimanan kepada Allah SWT, menanamkan akhlak yang baik, dan mendidik anaknya menjadi orang yang baik dengan kepribadian yang kuat, mental yang sehat, dan akhlak yang terpuji. Orang tua juga wajib menjunjung tinggi akhlak istiqamah Islam karena mereka berharap anaknya dapat meneladani dan mengamalkan akhlak yang baik, seperti mengucapkan salam saat masuk rumah, berpamitan dengan persetujuan kedua orang tua, dan berdoa sebelum dan sesudah tidur.

Namun, kenyataannya, peneliti menemukan bahwa hanya beberapa orang tua yang sangat intensif dalam memperhatikan pendidikan agama Islam anaknya, dan masih banyak orang tua yang tidak memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran agama Islam. Bahkan, masih ada anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Bentuk Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berlokasi di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi dari orang tua yang memiliki anak berumur 7-12 tahun. Berdasarkan batasan ini, populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun yang berjumlah 560 orang dari total 1.238 kepala keluarga (<https://www.republika.id/posts/9663/cerita-pulau-kampai-yang-terlupakan>). Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku yang berisi tentang bentuk kepedulian orang tua dan nilai

pendidikan agama Islam serta data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang harus benar-benar representatif.

Karena informan dalam penelitian ini terlalu banyak, pengambilan informan atau sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Purposive random sampling adalah metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel diambil secara acak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan¹ peneliti, yaitu orang tua yang memiliki anak berumur 7-12 tahun, masyarakat yang tinggal di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, dan yang beragama Islam. Dengan demikian, informan utama dalam penelitian ini adalah 5 orang tua, 3 anak², serta informan pendukung yaitu tokoh masyarakat dan imam masjid masing-masing 1 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Bentuk Kepedulian Orang Tua** Pengasuhan orang tua terhadap anaknya di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat sudah baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sangat memperhatikan pendidikan agama Islam anaknya dengan membimbing, memotivasi, dan menasihati anak untuk menunaikan hak dan kewajibannya. Orang tua juga memberikan "pahala" dan "hukuman" kepada anak yang belajar dan menuntut ilmu agama di sekolah (menghafal Al-Qur'an dan shalat) serta yang berakhlak baik terhadap orang tua dan orang lain. Pengarahan oleh orang tua di Desa Pulau Kampai kepada anaknya adalah dengan mengajarkan akhlak yang baik kepada orang tua dan masyarakat. Motivasi yang diberikan orang tua adalah untuk membantu dan menumbuhkan gaya belajar anak yang baik. Orang tua menjelaskan kepada anak bahwa mereka mempunyai hak untuk mendapatkan perhatian dari orang tua, pendidikan yang baik, dan pemenuhan kebutuhan belajar anak. Metode reward and punishment yang diberikan para orang tua di Desa Pulau Kampai adalah dengan memberikan hadiah (reward) berupa pujian dan hadiah berupa barang apabila anak melakukan suatu kebaikan atau berhasil menjalankan suatu amanah dari orang tuanya.²
2. **Pelaksanaan Nilai Pendidikan Agama Islam** Pelaksanaan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menerapkan nilai-nilai pendidikan tauhid atau akidah dalam menjaga keimanan mereka kepada Allah SWT, seperti menyegerakan shalat berjamaah di masjid, melaksanakan puasa Ramadhan, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, ketekunan membaca Al-Qur'an, menuntut ilmu, serta pendidikan akhlak kepada orang tua, guru, dan berpakaian Islami. Nilai pendidikan tauhid atau keimanan bagi anak-anak di Desa Pulau Kampai adalah kegiatan sehari-hari yang membantu mereka memahami dan percaya bahwa Tuhan selalu mengawasi mereka. Pendidikan nilai ibadah yang diterapkan oleh anak-anak di Desa Pulau Kampai mencakup ibadah mahdhah seperti shalat berjamaah di masjid dan ibadah ghoiru mahdhah seperti berdoa sebelum melakukan sesuatu dan membaca Al-Qur'an. Nilai pendidikan akhlak yang diimplementasikan oleh anak-anak di Desa Pulau Kampai meliputi pendidikan berbakti

kepada orang tua, menghormati guru, dan berpakaian Islami. Salah satu bentuk kebaktian anak-anak di Desa Pulau Kampai kepada orang tua adalah rasa takut untuk berbuat salah dan membuat orang tua marah. Anak-anak di Desa Pulau Kampai juga sangat menghormati gurunya, seperti mengucapkan salam dan mencium tangan saat bertemu guru, serta membantu guru jika diperlukan. Secara umum, akhlak anak-anak di Desa Pulau Kampai cukup baik.

3. **Faktor Pendukung Pelaksanaan Nilai Pendidikan Agama Islam** Faktor pendukung dalam melaksanakan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai adalah pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan agama Islam, dukungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang aktif mengajar anak-anak mengaji, dan lingkungan masyarakat Desa Pulau Kampai yang agamis dengan toleransi tinggi terhadap agama lain. Orang tua yang sadar akan perlunya melanjutkan pendidikan agama anaknya akan berusaha membekali anak dengan landasan agama yang kuat, baik secara langsung dengan memberikan arahan maupun secara tidak langsung

dengan mengajak mereka mengaji di masjid. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Pulau Kampai cukup baik karena antusiasme anak-anak untuk datang ke masjid, shalat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an sangat tinggi. Kegiatan-kegiatan agama berjalan baik di Desa Pulau Kampai, termasuk shalat berjamaah yang ramai diikuti pada shalat Jumat, Magrib, dan Isya. Selain itu, masyarakat desa menghormati dan toleransi terhadap ajaran agama lain karena mayoritas beragama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berlokasi di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi dari orang tua yang memiliki anak berumur 7-12 tahun. Berdasarkan batasan ini, populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun yang berjumlah 560 orang dari total 1.238 kepala keluarga (<https://www.republika.id/posts/9663/cerita-pulau-kampai-yang-terlupakan>). Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku yang berisi tentang bentuk kepedulian orang tua dan nilai pendidikan agama Islam serta data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang harus benar-benar representatif.

Karena informan dalam penelitian ini terlalu banyak, pengambilan informan atau sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Purposive random sampling adalah metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel diambil secara acak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti, yaitu orang tua yang memiliki anak berumur 7-12 tahun, masyarakat yang tinggal di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, dan yang beragama Islam. Dengan demikian, informan utama dalam penelitian ini adalah 5 orang tua, 3 anak, serta informan pendukung yaitu tokoh masyarakat dan imam masjid masing-masing 1 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Bentuk Kepedulian Orang Tua** Pengasuhan orang tua terhadap anaknya di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat sudah baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sangat memperhatikan pendidikan agama Islam anaknya dengan membimbing, memotivasi, dan menasihati anak untuk menunaikan hak dan kewajibannya. Orang tua juga memberikan "pahala" dan "hukuman" kepada anak yang belajar dan menuntut ilmu agama di sekolah (menghafal Al-Qur'an dan shalat) serta yang berakhlak baik terhadap orang tua dan orang lain. Pengarahan oleh orang tua di Desa Pulau Kampai kepada anaknya adalah dengan mengajarkan akhlak yang baik kepada orang tua dan masyarakat. Motivasi yang diberikan orang tua adalah untuk membantu dan menumbuhkan gaya belajar anak yang baik. Orang tua menjelaskan kepada anak bahwa mereka mempunyai hak untuk mendapatkan perhatian dari orang tua, pendidikan yang baik, dan pemenuhan kebutuhan belajar anak. Metode reward and punishment yang diberikan para orang tua di Desa Pulau Kampai adalah dengan memberikan hadiah (reward) berupa pujian dan hadiah berupa barang apabila anak melakukan suatu kebaikan atau berhasil menjalankan suatu amanah dari orang tuanya.
2. **Pelaksanaan Nilai Pendidikan Agama Islam** Pelaksanaan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menerapkan nilai-nilai pendidikan tauhid atau akidah dalam menjaga keimanan mereka kepada Allah SWT, seperti menyegerakan shalat berjamaah di masjid, melaksanakan puasa Ramadhan, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, ketekunan membaca Al-Qur'an, menuntut ilmu, serta pendidikan akhlak kepada orang tua, guru, dan berpakaian Islami. Nilai pendidikan tauhid atau keimanan bagi anak-anak di Desa Pulau Kampai adalah kegiatan sehari-hari yang membantu mereka memahami dan percaya bahwa Tuhan selalu mengawasi mereka. Pendidikan nilai ibadah yang diterapkan oleh anak-anak di Desa Pulau Kampai mencakup ibadah mahdhah seperti shalat berjamaah di masjid dan ibadah ghoiru mahdhah seperti berdoa sebelum melakukan sesuatu dan membaca Al-Qur'an. Nilai pendidikan akhlak yang diimplementasikan oleh anak-anak di Desa Pulau Kampai meliputi pendidikan berbakti kepada orang tua, menghormati guru, dan berpakaian Islami. Salah satu bentuk kebaktian anak-anak di Desa Pulau Kampai kepada orang tua adalah rasa takut untuk berbuat salah dan membuat orang tua marah. Anak-anak di Desa Pulau Kampai juga sangat menghormati gurunya, seperti mengucapkan salam dan mencium tangan saat bertemu guru, serta membantu guru jika diperlukan. Secara umum, akhlak anak-anak di Desa Pulau Kampai cukup baik.
3. **Faktor Pendukung Pelaksanaan Nilai Pendidikan Agama Islam** Faktor pendukung dalam melaksanakan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai adalah pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan agama Islam, dukungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang aktif mengajar anak-anak mengaji, dan lingkungan masyarakat Desa Pulau Kampai yang agamis dengan toleransi tinggi terhadap agama lain. Orang tua yang sadar akan perlunya melanjutkan pendidikan agama anaknya akan berusaha membekali anak dengan landasan agama yang kuat, baik secara langsung dengan memberikan arahan maupun secara tidak langsung dengan mengajak mereka mengaji di masjid. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Pulau Kampai cukup baik karena antusiasme anak-anak untuk datang ke masjid, shalat berjamaah, dan

membaca Al-Qur'an sangat tinggi. Kegiatan-kegiatan agama berjalan baik di Desa Pulau Kampai, termasuk shalat berjamaah yang ramai diikuti pada shalat Jumat, Magrib, dan Isya. Selain itu, masyarakat desa menghormati dan toleransi terhadap ajaran agama lain karena mayoritas beragama Islam.

Referensi:

1. Juhardin, Jamaluddin, dan Suharty Roslan, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak," *Neo Societal* 2 (2016): 151.
2. Ilma Aliya, "Analisis Kenakalan Remaja dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta," *Jurnal Pendidikan* 5 (2012).
3. Atifah Hanum dan Casmini, "Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Self-Efficacy Siswa dan Implikasinya pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta," *Jurnal Hisbah* 12, no. 2 (2015).
4. Isna Mansur, *Dirkursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2011).
5. D Nurrofiyah, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi UNILA," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2008.
6. Umi Baroroh, "KONSEP REWARD DAN PUNISHMENT MENURUT IRAWATI ISTIADI (KAJIAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)," *JURNAL PENELITIAN AGAMA* 19, no. 2 (2018).
7. Desy Aniqotsunainy dan Nurhapsari Pradnya Paramytha, "Penguatan Keluarga Sakinah Bagi Ibu Muda Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016).
8. Zulfah, "METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PERSPEKTIF ISLAM," *IQRA Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 69.
9. Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak usia Dini," *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (2018).
10. Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018).
11. Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.

Faktor Penghambat dalam Melaksanakan Nilai Pendidikan Agama Islam

Faktor penghambat dalam melaksanakan nilai pendidikan agama Islam di antaranya adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan agama, kondisi ekonomi yang kurang memadai, dan pengaruh media yang mempengaruhi pola pikir anak-anak. Orang tua yang kurang memahami pendidikan agama cenderung mengalami kesulitan dalam mendidik anaknya. Mereka cenderung mendorong anaknya untuk belajar mengaji kepada orang lain (ustadz) dan hanya mengandalkan guru mengaji tanpa memahami perkembangan pendidikan anaknya sendiri.

Beberapa orang tua, terutama ayah, tidak mampu membimbing anaknya dalam membaca Al-Qur'an dan shalat, serta seringkali hanya memberikan perintah tanpa memberikan contoh secara langsung. Kondisi ekonomi yang kurang memadai juga menjadi penghambat karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pendidikan tidak dapat terpenuhi. Sebagian orang tua harus fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga mengurangi perhatian terhadap pendidikan agama anak.

Dalam beberapa kasus, anak-anak harus ikut bekerja di kebun sehingga pendidikan agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terlewatkan. Jika ekonomi keluarga lebih baik, orang tua dapat menyekolahkan anaknya di sekolah yang baik, mendorong anak untuk mengikuti pendidikan nonformal, dan melengkapi sarana-prasarana penunjang pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepedulian orang tua dalam melaksanakan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat cukup tinggi. Bentuk-bentuk kepedulian ini meliputi bimbingan, motivasi, dan nasihat kepada anak untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. Orang tua juga menerapkan sistem reward and punishment bagi anak yang berprestasi dalam belajar agama dan menunjukkan akhlak yang baik.

Pelaksanaan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai cukup baik, terlihat dari penerapan nilai-nilai tauhid, ibadah, dan akhlak kepada orang tua, guru, serta berpakaian Islami. Faktor pendukung utama adalah pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan agama, dukungan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang aktif, dan lingkungan masyarakat yang agamis dengan toleransi tinggi terhadap agama lain.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan agama, kondisi ekonomi yang kurang memadai, pengaruh media, kesibukan orang tua, serta lingkungan masyarakat yang belum mendukung pendidikan yang baik untuk anak.

Referensi:

1. Juhardin, Jamaluddin, dan Suharty Roslan, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak," *Neo Societal* 2 (2016): 151.
2. Ilma Aliya, "Analisis Kenakalan Remaja dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta," *Jurnal Pendidikan* 5 (2012).
3. Atifah Hanum dan Casmini, "Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Self-Efficacy Siswa dan Implikasinya pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta," *Jurnal Hisbah* 12, no. 2 (2015).
4. Isna Mansur, *Dirkursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2011).
5. D Nurrofiah, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi UNILA," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2008.

6. Umi Baroroh, "KONSEP REWARD DAN PUNISHMENT MENURUT IRAWATI ISTIADI (KAJIAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)," JURNAL PENELITIAN AGAMA 19, no. 2 (2018).
7. Desy Aniqotsunainy dan Nurhapsari Pradnya Paramytha, "Penguatan Keluarga Sakinah Bagi Ibu Muda Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta," Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam 5, no. 1 (2016).
8. Zulfah, "METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PERSPEKTIF ISLAM," IQRA

Pendidikan Islam 1, no. 2 (2021): 69.

9. Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak usia Dini," Education and Human Development Journal 3, no. 1 (2018).
10. Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," Jurnal Pendidikan 2, no. 1 (2018).
11. Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," Tadrib 5, no. 1 (2019): 87–103.

analysis

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	3%
2	mtsmustaqim.blogspot.com Internet Source	2%
3	amrincalbasas.blogspot.com Internet Source	2%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
5	www.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off